

BAB II

GAMBARAN UMUM PPSDM MIGAS

2.1 Penjelasan Umum

PPSDM Migas (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia) sebagai salah satu pusat pendidikan dan pelatihan dalam bidang industri minyak bumi dan gas adalah perusahaan energi nasional yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN Energi dan Sumber Daya Mineral selaku pemegang saham. Logo Kementerian dan Sumber Daya Mineral dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Logo PPSDM Migas

PPSDM Migas Cepu berada pada luas area 129 hektar, melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di sector minyak dan gas bumi, memiliki sarana lengkap yang telah terakreditasi. Berikut adalah profil singkat dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi:

Nama Perusahaan	: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi Cepu
Alamat Perusahaan	: Jl. Sorogo No. 1, Karangboyo, Kecamatan Cepu 58315, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Telp. (0296) 421888
Email	: info.ppsdm.migas@esdm.co.id
Website	: ppsdmmigas.esdm.co.id

Tanggal berdiri	: 4 Januari 1966 berdasarkan SK Menteri Urusan Minyak dan Gas Bumi No.05/M/Migas/1966.
Fasilitas	: <i>Fire safety</i> , kilang minyak, ruang kelas, bengkel, perpustakaan, laboratorium, dan <i>workshop</i> (lab. geologi dan eksplorasi, lab. pemboran, lab. produksi, lab. proses dan pengolahan, lab. pengujian, lab. listrik, lab. mekanik, lab. instrumentasi), kilang pengolahan minyak, pembangkit tenaga listrik, <i>water treatment</i> , laboratorium bahasa, aula, klinik, wisma, sarana olahraga, dan gedung sertifikasi.

2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi PPSDM MIGAS

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2016 Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas (PPSDM Migas) memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.

2. Fungsi

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- b. Penyusunan program, akuntabilitas kinerja dan evaluasi serta pengelolaan informasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- c. Penyusunan perencanaan dan standarisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- d. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang minyak dan gas bumi.

- e. Pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dan informasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- f. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi.
- g. Pelaksanaan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi.

2.1.2 Sejarah Singkat PPSDM MIGAS

Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) merupakan salah satu tempat pengolahan minyak mentah atau crude oil yang dihasilkan oleh PT Pertamina EP Region Jawa Area Cepu. Crude oil Pertamina yang ditambang darisumur daerah Kawengan dan Nglobo dengan bantuan pompa dialirkan ke unit kilang Cepu untuk diolah menjadi bahan bakar seperti pertasol, kerosin, solar, PH solar dan residu. Selain itu PPSDM Migas juga memproduksi non minyak yaitu wax (lilin).

PPSDM Migas selain sebagai pengolah (*refinery*) minyak jugamempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang migas. PPSDM Migas bertanggung jawab kepada Kepala Badan Diklat Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menurut Surat Keputusan Menteri Sumber Daya dan Mineral No. 150 Tahun 2001 dan telah diperbarui dengan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2010 tanggal 22 November 2010.

Visi : Menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi yang unggul dengan mewujudkan tata pemerintahan yang bersih, baik, transparan dan terbuka.

Misi :

1. Meningkatkan kapasitas aparatur negara dan Pusdiklat Migas untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

2. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja sub sektor migas untuk berkompotensi melalui mekanisme ekonomi pasar.
3. Meningkatkan kemampuan perusahaan minyak dan gas bumi menjadi lebih kompetitif melalui program pengembangan Sumber Daya Manusia.

Sejarah berdirinya Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi mengalami pergantian nama sejak ditemukan minyak di Cepu sampai sekarang. Kilang minyak di daerah Cepu terletak antara Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sejak berdiri sampai sekarang ini, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) mengalami beberapa pergantian nama dan beberapa periode pengelola. Berikut perjalanan sejarah PPSDM Migas Cepu dari zaman dahulu hingga sekarang:

1. Zaman Hindia Belanda (1886 – 1942)

Pada tahun 1886 seorang sarjana tambang Mr. Adian Stoop berhasil mengadakan penyelidikan minyak bumi di Jawa. Pada tahun 1887 Mr. Adian Stoop mendirikan DPM (Dordtsche Petroleum Maatschappij) dan mengadakan pengeboran pertama di Surabaya. Pada tahun 1890 didirikan pengeboran minyak di daerah Wonokromo.

Selain di Surabaya Mr. Adian Stoop juga mengadakan pengeboran minyak di daerah Rembang. Pada bulan Januari 1893, dari Ngawi dengan menggunakan rakit Mr. Adian Stoop menyusuri Bengawan Solo menuju Ngareng dan Cepu (Panolan). Pengeboran pertama di Ngareng berhasil dengan memuaskan. Di daerah ini kemudian didirikan perusahaan minyak yang akhirnya menjadi "Pusdik Migas". Organisasinya berpusat di Jawa Timur yang dikuasai oleh Bataafche Petroleum Maatschappij (BPM) sampai perang dunia ke-2.

2. Zaman Jepang

Periode zaman Jepang, digambarkan dengan peristiwa penyerbuan tentara Jepang ke Indonesia pada perang Asia Timur yaitu keinginan Jepang untuk menguasai daerah-daerah yang kaya akan sumber minyak, untuk keperluan perang dan kebutuhan minyak dalam negeri Jepang.

Pada bulan Maret 1942 sebelum lapangan minyak dan kilang minyak direbut Jepang, oleh BPM dilakukan politik bumi hangus, sehingga kilang minyak di Cepu tidak berfungsi lagi. Kemudian Jepang memanggil lagi mantan pegawai BPM untuk membangun kilang tersebut. Pada tahun 1944 kilang tersebut dapat dioperasikan kembali.

3. Masa Indonesia Merdeka

Setelah proklamasi kemerdekaan, lahir Perusahaan Tambang Minyak Negara (PTMN) di Cepu. Daerah operasinya meliputi lapangan minyak Wonocolo, Nglobo, Kawengan, Ledok, dan Semanggi. Administrasi Sumber Minyak (ASM), menyerahkan pada pemerintah sipil. Untuk itu dibentuk panitia kerja yaitu, Badan Penyelenggara Perusahaan Negara yang kemudian melahirkan Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia (PTMRI).

Pada masa kemerdekaan, kilang minyak di Cepu telah mengalami beberapa kali perkembangan, antara lain sebagai berikut.

a. Periode 1945-1950 (Perusahaan Tambang Minyak Nasional)

Tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada Sekutu. Hal ini menyebabkan terjadinya kekosongan kekuasaan di Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaan sehingga mendirikan perusahaan Tambang Minyak Nasional (PTMN) berdasarkan

Maklumat Menteri Kemakmuran No. 05. Desember 1949 dan menjelang 1950 setelah adanya penyerahan kedaulatan, Kilang Minyak Cepu dan lapangan Kawenangan diserahkan kemudian diusahakan kembali oleh BPM perusahaan milik Belanda.

b. Periode 1950-1951

Selepas kegiatan PTMN dibekukan pada akhir tahun 1949, pengelolaan lapangan Ledok, Nglobo dan emanggi yang pada saat itu dikenal sebagai Cepu Barat berpindah tangan kepada ASM (administrasi Sumber Minyak) yang dikuasai oleh Komando Rayon Militer Blora.

c. Periode 1951-1957

Pada tahun 1951 perusahaan minyak lapangan Ladok, Nglobo, Semanggi oleh ASM diserahkan kepada pemerintah sipil. Untuk kepentingan tersebut dibentuk panitia kerja yaitu Badan Penyelenggaraan perusahaan Tambang Minyak republik Indonesia (PTMRI).

d. Periode 1957-1961 (Tambang Minyak Nglobo CA)

Pada tahun 1957, PTMRI diganti menjadi Tambang Minyak Nglobo CA (Combie Anaxis).

e. Periode 1961-1966

Tahun 1961, Tambang minyak Nglobo CA diganti PN PE RMIGAN (Perusahaan Minyak dan Gas Nasional) dan pemurnian minyak dan Nglobo dihentikan. Pada tahun 1962, kilang Cepu dan lapangan minyak Kawengan dibeli oleh pemerintah RI dari Shell dan diserahkan ke PN PERMIGAN.

f. Periode 1966-1978 (Pusdiklap Migas)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Minyak dan Gas Bumi No.5/M/Migas/1996 pada tanggal 04 Januari 1966, yang menerangkan bahwa seluruh fasilitas/instalasi PN Permigan Daerah Administrasi Cepu dialihkan menjadi pusat Pendidikan dan Latihan Lapangan Perindustrian Minyak dan

Gas Bumi (PUSDIKLAP MIGAS). yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) Jakarta. Kemudian pada tanggal 07 Februari 1967 diresmikan Akademi Minyak dan Gas Bumi (Akamigas) Cepu Angkatan I (Pertama).

g. Periode 1978-1984 (PPTMGB LEMIGAS)

Berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 646 tanggal 26 Desember 1977 PUSDIKLAP MIGAS yang merupakan bagian dari LEMIGAS (Lembaga Minyak dan Gas Bumi) diubah menjadi pusat pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi Lembaga Minyak dan Gas Bumi (PPTMGB LEMIGAS) dan berdasarkan SK Presiden No. 15 tanggal 15 Maret 1984 pasal 107, LEMIGAS Cepu ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah dengan nama Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi (PPT MIGAS).

h. Periode 1984-2001

Berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 0177 / 1987 tanggal 05 Desember 1987, dimana wilayah PPT Migas yang dimanfaatkan Diklat Operasional/Laboratorium Lapangan Produksi diserahkan ke PERTAMINA EPASSET 4 Field Cepu, sehingga Kilang Cepu mengoperasikan pengolahan crudeoil milik PERTAMINA.

Kedudukan PPT Migas dibawah Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi Departemen Pertambangan dan Energi yang merupakan pelaksana teknis migas di bidang pengembangan tenaga perminyakan dan gas bumi.

Keberadaan PPT Migas ditetapkan berdasarkan Kepres No .15/ 1984 tanggal 18 Maret 1984, dan struktur organisasinya ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri

Pertambangan dan Energi No. 1092 tanggal 05 November 1984.

i. Periode 2001-2016 (Pusdiklat migas)

Tahun 2001 PPT Migas diubah menjadi Pusdiklat Migas (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi) sesuai SK Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) nomor 150 Tahun 2001 dan telah diubah Peraturan Menteri ESDM nomor 0030 Tahun 2005 tanggal 20 Juli 2015. kemudian diperbarui Peraturan Menteri No. 18 Tahun 2010 tanggal 22 November 2010.

j. Periode 2016-sekarang

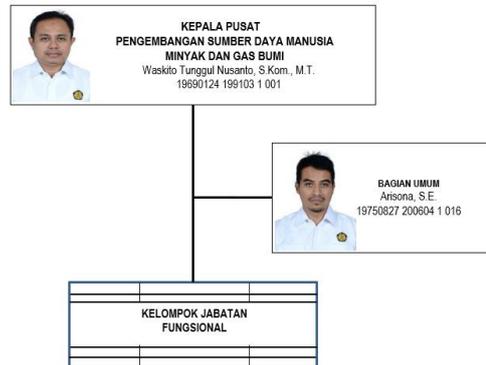
Sesuai Peraturan Menteri No. 13 Tahun 2016 Tentang organisasi dan tatakerja kementerian energi dan sumber daya mineral, Pusdiklat Migas Cepu berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM).

2.1.3 Struktur Organisasi dan Kepegawaian

Struktur organisasi yang ada di PPSDM MIGAS Cepu terdiri dari pimpinan tertinggi sebagai kepala PPSDM MIGAS Cepu. Pimpinan tertinggi membawahi kepala bagian dan kepala bidang yang bertugas memimpin unit-unit di PPSDM MIGAS Cepu. Kepala bagian dan kepala bidang membawahi sub. bagian dan sub. bidang dari unit-unit yang terkait.

Di setiap unit terdapat pengawas unit dan pengelola unit yang dipimpin oleh sub bagian masing-masing unit. Selain itu, dalam kegiatan operasional PPSDM MIGAS Cepu setiap unit memiliki masing-masing karyawan atau bawahan yang handal dalam setiap masing-masing bidang yang dijalankan.

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



Gambar 2.2 Struktur Organisasi dan Kepegawaian PPSDM Migas

2.1.4 Lokasi PPSDM MIGAS

Pusat Pengembangan Sumber Daya manusia Minyak dan Gas Bumi berlokasi di Jalan Sorogo 1, Kelurahan Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah an menempati area ± 1.410.304 m² dengan areal sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan seluas 120 hektar. Di tinjau dari segi geografis dan ekonomis, lokasi tersebut cukup strategis karena didukung oleh beberapa faktor yaitu:

1. Lokasi Praktik

Lokasi PPSDM MIGAS berdekatan dengan lapangan minyak milik Pertamina, Exxon Mobil Cepu Limited, Petrochina, tambang rakyat Wonocolo serta singkapan-singkapan geologi, sehingga memudahkan peserta diklat untuk melakukan field study

2. Sarana Transportasi

Kota Cepu dilewati oleh jalur kereta api yang Surabaya – Jakarta dan jalan raya yang menghubungkan kota-kota besar di sekitarnya, sehingga memudahkan untuk bepergian

3. Letaknya yang berbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur



Gambar 2.3 Peta Lokasi PPSM Migas Cepu

2.2 Orientasi Perusahaan

2.2.1 Unit Keselamatan Kerja dan Pemadam Kebakaran

Unit K3LL (Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan) dibentuk dengan tujuan untuk mencegah dan menanggulangi segala sesuatu yang menyebabkan kecelakaan kerja yang mempengaruhi terhadap proses produksi, sehingga sumber-sumber produksi dapat digunakan secara efisien dan produksi dapat berjalan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti Unit K3LL PPSDM MIGAS Cepu mempunyai tugas yang meliputi:

1. Tugas Rutin
 - a. Menyusun rencana pencegahan terhadap kecelakaan kerja
 - b. Melakukan inspeksi secara berkala atau khusus
 - c. Melakukan pemeriksaan alat - alat pemadam kebakaran
 - d. Mengadakan safety training baik kepada personil pemadam api maupun pegawai biasa
2. Tugas Non Rutin
 - a. Melaksanakan pelayanan pemadam api dan keselamatan kerja di luar PPSDM MIGAS Cepu
 - b. Melakukan penyelidikan terhadap kecelakaan kerja yang sama
 - c. Menanamkan kesadaran kepada semua pegawai akan pentingnya pencegahan kebakaran dan keselamatan kerja

- d. Melakukan kampanye keselamatan kerja kepada para pegawai
3. Tugas Darurat
- a. Memberikan pertolongan dan penanggulangan terhadap terjadinya kecelakaan kerja
 - b. Memadamkan api jika terjadi kebakaran baik dilingkungan PPSDM MIGAS Cepu maupun di luar

2.2.2 Unit Boiler

Boiler atau biasa disebut ketel uap adalah suatu bejana tertutup yang digunakan untuk mengubah air menjadi uap atau dengan kata lain mentransfer panas yang dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar (baik dalam bentuk padat, cair, atau gas) sehingga berubah wujud menjadi uap. Di dalam boiler, energi kimia dari bahan bakar di ubah menjadi panas melalui proses pembakaran dan panas yang dihasilkan sebagian besar diberikan kepada air yang berada di dalam ketel, sehingga air berubah menjadi uap.

Boiler tersebut dibuat dari bahan baja dengan bentuk bejana tertutup yang di dalamnya berisi air, sedangkan air tersebut dipanasi dari hasil pembakaran bahan bakar residu. Untuk menyediakan kebutuhan uap atau steam di PPSDM MIGAS Cepu maka boiler yang tersedia berjumlah 3 unit, yang terdiri dari:

1. Dua unit boiler tipe AL-LSB-6000 dengan masing-masing memiliki kapasitas sebesar 6 ton/jam
2. Satu unit boiler tipe Wanson yang memiliki kapasitas sebesar 6,6 ton/jam

Dalam pengoperasiannya, boiler di PPSDM MIGAS Cepu hanya dioperasikan 1 unit saja, karena kebutuhan steam untuk kilang sudah tercukupi.

2.2.3 Unit Perpustakaan

Perpustakaan PPSDM MIGAS mempunyai sistem pelayanan terbuka (*open access*) yang meliputi:

1. Pelayanan reguler (pegawai dan dosen)
2. Pelayanan non reguler (peserta kursus, praktikan)

Koleksi perpustakaan antara lain: buku–buku diklat, majalah ilmiah, laporan penelitian, skripsi, ebook, laporan kerja praktik dan bahan audio visual. Adapun tugas–tugas perpustakaan PPSDM MIGAS Cepu yaitu:

1. Melakukan perencanaan, pengembangan koleksi, yang mencakup buku, majalah ilmiah, laporan penelitian, skripsi, laporan kerja praktik, diklat/ hand out serta bahan audio visual
2. Melakukan pengolahan dan proses pengolahan bahan pustaka meliputi refrigrasi/inventaris, katalogisasi, klasifikasi, shelving dan filing
3. Laporan penggunaan laboratorium bahasa untuk mahasiswa Akamigas, pegawai, dosen, instruksi, peserta khusus dan lain-lain.

2.2.4 Laboratorium Dasar

PPSDM MIGAS Cepu memiliki Laboratorium Dasar atau yang biasa disebut dengan Laboratorium Pengujian. Laboratorium PPSDM MIGAS didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan industri Migas yaitu laboratorium geologi dan eksplorasi, laboratorium pemboran, laboratorium produksi, laboratorium proses dan pengolahan, laboratorium pengujian, laboratorium listrik, laboratorium mekanik dan laboratorium instrumentasi. Sebagian besar laboratorium PPSDM MIGAS telah terakreditasi yaitu:

1. Laboratorium Pengujian ISO 17025,
2. Laboratorium Inspeksi Migas ISO 17020,
3. Laboratorium Kalibrasi ISO 17025 - 2008 dan
4. Well Control IADC dan Well CAP USA.